

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penulis mengemukakan kesimpulan dan rekomendasi pada bab ini berdasarkan atas hasil temuan penelitian dan uraian beberapa bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: “Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Memandirikan Ustadz dan Santri di Madrasah Diniyah Takmaliyah Ash-Shaff”.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV, Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian, sebagai berikut:

5.1.1 Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Memandirikan Ustadz dan Santri di Madrasah Diniyah Takmaliyah Ash-Shaff.

Kepemimpinan kepala madrasah dalam memandirikan santri dapat dikatakan berjalan sangat baik. Hal itu terlihat dari penerapan kepemimpinan yang dijalankan selama ini oleh kepala madrasah mulai dari fungsi kepemimpinan, peran kepemimpinan, tipe kepemimpinan, gaya kepemimpinan hingga upaya kepemimpinan. Kepemimpinan yang dijalankan oleh Kepala madrasah selama ini memberikan banyak jalan kepada ustadz dan santri dalam upaya memandirikan tersebut. Adapun kepemimpinan kepala madrasah yang menyangkut sikap untuk dapat memandirikan ustadz dan santri adalah seperti memberikan dorongan kepada ustadz dan santri untuk dapat mengemukakan peran atau untuk menyampaikan pendapat. Selain dari kepemimpinan kepala madrasah, adanya pembelajaran materi di dalam kelas untuk santri dan ustadz serta pelatihan pengkaderan khususnya untuk ustadz baru pun menjadi salah satu upaya kepala madrasah untuk dapat membentuk dan mengajarkan kemandirian tersebut. Maka dapat terlihat dari berbagai upaya kepala madrasah baik dari segi kepemimpinan dan adanya tambahan pembelajaran serta pelatihan didalam kelas tersebutlah akhirnya dapat menghasilkan berbagai bentuk kemandirian yang dapat diterapkan dan dilakukan oleh ustadz maupun santri di Madrasah Diniyah Takmaliyah Ash-Shaff, adapun bentuk kemandirian tersebut seperti dalam hal emosi, sosial, intelektual maupun ekonomi.

5.1.2 Hasil dari Kemandirian Ustadz dan Santri di Madrasah Diniyah Takmaliyah Ash-Shaff

Hasil kemandirian yang ada pada ustadz dan santri sudah sesuai berdasarkan indikator keberhasilan kemandirian yang ada. Adapun indikator kemandirian tersebut berupa tanggung jawab, rasa percaya diri, indenpendensi, dapat mengambil keputusan dan meyelesaikan masalah sendiri. Hasil dari kemandirian tersebut dapat terbentuk dengan baik merupakan salah satu upaya yang diberikan kepala madrasah untuk dapat menerapkan kemandirian tersebut dalam setiap materi yang diberikan di kelas, pada saat di forum rapat maupun pada saat kegiatan organisasi baik kepada ustadz maupun santri. Meskipun dalam hasil kemandirian ini belum tampak secara terang-terangan mengenai kemandirian santri itu sendiri lebih banyak yang terlihat adalah kemandirian ustadz, karena yang banyak terlibat dalam proses mengajar dan belajar tersebut adalah ustadz.

5.1.3 Faktor Penghambat dan Pendukung dari Memandirikan Ustadz dan Santri di Madrasah Diniyah Takmaliyah Ash-Shaff

Dalam proses memandirikan ustadz dan santri di Madrasah Diniyah Takmaliyah Ash-Shaff memiliki beberapa hambatan serta dukungan dalam berbagai hal. Faktor hambatan yang ditemukan dalam proses memandirikan ustadz dan santri ini dari sisi madrasah secara besar tidak ada, adapun hambatan dari dalam diri ustadz ataupun santri yang masih bergantung kepada teman untuk datang dan hadir ke madrasah. Hambatan lain dari luar madrasah dalam proses memandirikan santri adalah adanya pengaruh dari lingkungan luar madrasah dan rumah seperti sekolah, pertemanan dan lain-lain, selain itu dengan selesainya ustadz dan santri di bangku persekolahan dan akan melanjutkan kuliah ataupun kerja, akan menghambat penyampaian mengenai kemandirian tersebut karena rata-rata ustadz maupun santri tersebut akan susah membagi waktu sehingga terbelengkalai untuk dapat masuk madrasah. Faktor yang mendukung dalam proses kemandirian ini dari sisi madrasah sendiri adalah dengan adanya dorongan dan nasihat yang penuh dari kepala madrasah untuk selalu menerapkan kemandirian di Madrasah Diniyah Takmaliyah Ash-Shaff maupun diluar madrasah, sedangkan dukungan yang dirasakan dari luar madrasah adalah adanya dorongan dari para orangtua ustadz maupun santri untuk dapat terus bersikap mandiri di berbagai situasi dan senantiasa dapat terus aktif dalam kegiatas di Madrasah Diniyah Takmaliyah Ash-Shaff.

5.2 Rekomendasi

Siti Muthiah Hisanah, 2023

UPAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH UNTUK MEMANDIRIKAN USTADZ DAN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH TAKMALIYAH ASH-SHAFF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis membuat beberapa rekomendasi untuk para pihak yang terkait, diantaranya adalah sebagai berikut:

5.2.1 Lembaga Madrasah Diniyah Takmaliyah Ash-Shaff

Diharapkan bagi kepala sekolah untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kembali untuk dapat memandirikan ustadz khususnya untuk santri. Karena jika dilihat dari hasil penelitian kegiatan untuk dapat menerapkan kemandirian tersebut adalah para ustadz sedangkan santri hanya beberapa. Maka dari itu dengan adanya peningkatan penerapan kemandirian terhadap santri ini, diharapkan para santri akan lebih merasa mandiri dalam hal mengemukakan pendapat atau pada saat memecahkan masalah secara pribadi.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini semoga bermanfaat sebagai landasan awal atau menjadi pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kepemimpinan kepala madrasah. Para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih dalam mengenai upaya kepemimpinan kepala madrasah untuk mengembangkan kemandirian ustadz maupun santri tersebut dengan cara yang lebih baik dan lebih mendalam lagi serta dapat menggali aspek lain yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala madrasah dan kemandirian tersebut.

Adapun kekurangan yang dimiliki oleh penelitian ini seperti kurang mendalamnya pembahasan mengenai bentuk kemandirian yang masih kurang seperti kemandirian ekonomi yang terdapat pada ustadz maupun santri, lalu kemandirian dalam memecahkan dan menyampaikan pendapat untuk para santri di Madrasah Diniyah Takmaliyah Ash-Shaff.

